

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024

Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 Loka Riset Budidaya Rumput Laut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Boalemo, 31 Desember 2024

Kepala Loka,



Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Loka Riset Budidaya Rumput Laut	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	7
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	16
B.3 Belanja Pegawai	17
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	19
B.5.1 Belanja Modal Tanah	20
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
B.5.4 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	21
B.5.5 Belanja Modal Lainnya	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	22
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Piutang PNB	23
C.5 TP/TGR	
C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	24
C.8 Beban Dibayar di Muka	
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	25
C.10 Persediaan	
C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Tagihan Penjualan Angsuran	26

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
C.14 Tanah	27
C.15 Peralatan dan Mesin	28
C.16 Gedung dan Bangunan	29
C. 17 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.18 Aset Tetap Lainnya	30
C.19 Kontruksi Dalam Pengerjaan	
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.21 Aset Tak Berwujud	
C.22 Aset Lain-Lain	32
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.24 Hibah Yang Belum Disahkan	33
C.25 Uang Muka dari KPPN	
C.26 Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.27 Pendapatan yang ditangguhkan	34
C.28 Pendapatan diterima di Muka	
C.29 Beban yang Masih Harus di Bayar	35
C.30 Ekuitas	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	36
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO	
D.2 Beban Pegawai	
D.3 Beban Persediaan	37
D.4 Beban Barang dan Jasa	
D.5 Beban Pemeliharaan	38
D.6 Beban Perjalanan Dinas	39
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8 Beban Bantuan Sosial	40
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	41
D.11 Beban Lain-lain	
D.12 Kegiatan Non Operasional	42
D.13 Pos Luar Biasa	43
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset	
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan	
E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap	44
E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	
E.3.5 Koreksi Lain-lain	
E.4 Transaksi Antar Entitas	45
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain	
E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar	
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung	46
E.5 Ekuitas Akhir	

F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	
F.2 Pengungkapan Lain-lain	
F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIEP	48
F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK	
F.2.1.2 Tindak Lanjut Hasil temuan APIEP	
VI Lampiran dan Daftar	49

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Boalemo, 31 Desember 2024

Kepala Loka,



Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak seluruhnya senilai Rp32.635.772,00 atau mencapai 232,02 % dari estimasi pendapatannya senilai Rp14.050.000,00. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Sewa Tanah Gedung dan Bangunan senilai Rp8.961.732,00, Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan dan perikanan senilai Rp12.794.040,00, Pendapatan Penjualan Produksi Non Litbang Rp.380.000,00, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Rp. 9.060.000,00 dan Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp1.440.000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah senilai Rp3.261.879.081,00 atau mencapai 96,13 % dari alokasi anggaran senilai Rp3.393.042.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp29.050.402.547,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp4.595.960,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp28.916.744.256,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) senilai Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp129.062.331,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji senilai Rp11.329.524,00. Dan nilai Ekuitas disajikan senilai Rp29.039.073.023,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp22.135.772,00 sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp4.072.546.049,00 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp4.050.410.277,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus senilai Rp8.335.334,00 dan defisit senilai Rp0,00 sehingga entitas mengalami defisit LO senilai (Rp4.042.074.943,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah senilai Rp29.851.706.657,00 dikurangi defisit-LO senilai (Rp4.042.074.943,00). dan ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp3.229.243.309,00 sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp29.039.073.023,00 atau terdapat penurunan ekuitas senilai Rp812.633.634,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Loka Riset Budidaya Rumput Laut didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan teknologi budidaya rumput laut terapan yang diakui dan bermanfaat bagi pengguna dan meningkatkan sumber daya penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa, dan kerjasama penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut. Loka Riset Budidaya Rumput Laut ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Riset Perikanan yang berkedudukan di Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Loka Riset Budidaya Rumput Laut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkomitmen dengan visi “ *Profesional dalam penyediaan teknologi budidaya rumput laut dalam mendukung program minapolitan berlanjut pada program industrialisasi berbasis blue economy.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Budidaya Rumput Laut melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut
- Menjadi pusat penyediaan bibit rumput laut yang berkualitas tinggi.
- Menjadi pusat domestikasi kandidat species rumput laut untuk budidaya
- Menjadi pusat koleksi dan pelestarian plasma nuftah rumput laut
- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi budidaya rumput laut tepat guna.
- Menjadi referensi teknologi budidaya rumput laut, dan

- Mengkomunikasikan, mendiseminasikan dan mendifusikan hasil penelitian dalam membangun sistem usaha atau kegiatan ekonomi yang produktif budidaya yang kuat dan berbasis iptek

Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkedudukan di Boalemo Provinsi Gorontalo dengan jumlah pegawai sebanyak 24 orang yang terdiri dari 7 orang ASN yang terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 2 orang, Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama sebanyak 1 Orang (tugas belajar) , PK APBN Mahir sebanyak 1 orang serta Fungsional Umum sebanyak 3 orang dan untuk Non ASN terdiri dari 3 orang PNP dan 14 orang PJLP.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Loka Riset Budidaya Rumput Laut menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Loka Riset Budidaya Rumput Laut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata yang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan –
LO*

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan . Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak clan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk

penyisihan piutangtak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp310.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) ; dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat

Penyusutan
Aset Tetap

disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaanya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan

metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat . Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Gol. II, Hak Cipta Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	75

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berdasarkan Akrua
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 adalah merupakan implementasi pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 9 (Sembilan) kali Tahun Anggaran 2024. Adapun anggaran DIPA LRBRL sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Revisi ke IX Tanggal 06 Desember 2024 Revisi dalam rangka pemutakhiran KPA.

URAIAN	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	-	14,050,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	14,050,000
Belanja		
Belanja Pegawai	985,282,000.00	985,283,000.00
Belanja Barang	2,407,760,000.00	2,407,760,000.00
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00
Belanja Modal	0.00	0.00

Realisasi
Pendapatan Negara
Rp32,635,772,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah senilai Rp32.635.772,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp14.050.000,00. Pendapatan Negara Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (sewa dormitory, sewa ruang pertemuan atau aula); Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan (penjualan bibit rumput laut, penjualan ikan bandeng), Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	2024		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	380,000	100.00
2	Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	8,250,000	12,794,040	149.26
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,800,000	8,961,732	154.51
4	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	1,440,000	100.00
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	9,060,000	100.00
	Jumlah	14,050,000	32,635,772.00	228.87

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Rp32.635.772,00 atau mencapai 228.87 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.050.000,00. Pendapatan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Penerimaan Bukan Pajak berupa 1) Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan Tahun 2024 senilai Rp8.961.732,00 yang merupakan Sewa Rumah Negara, Dormitory dan Ruang Pertemuan atau Aula. 2). Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan senilai Rp12.794.040,00 yang merupakan penjualan bibit rumput laut dan ikan bandeng 3). Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp1.440.000,00 yang terdiri dari 1 pegawai atas nama 1. Pustika Ratnawati, SPi. Berdasarkan dokumen tagihan No.702404300825690 dengan nomor NTB: 240430040696 dan NTPN : 3F9515UFPKDNRP2Q tanggal pembayaran 30 April 2024. 4) Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp9.060.000,00. 5) Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya senilai Rp380.000,00.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2024 dan

31 Desember 2023

No	URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	380,000.00	-	100.00
2	Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	12,794,040	11,273,000	13.49
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8,961,732.00	7,745,657.00	15.70
4	Pemindahtanganan BMN	9,060,000	-	100.00
5	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	1,440,000.00	74,511.00	1,832.60
	Jumlah Pendapatan	32,635,772.00	19,093,168.00	70.93

Realisasi Belanja
Negara
Rp3.261.879.081,00

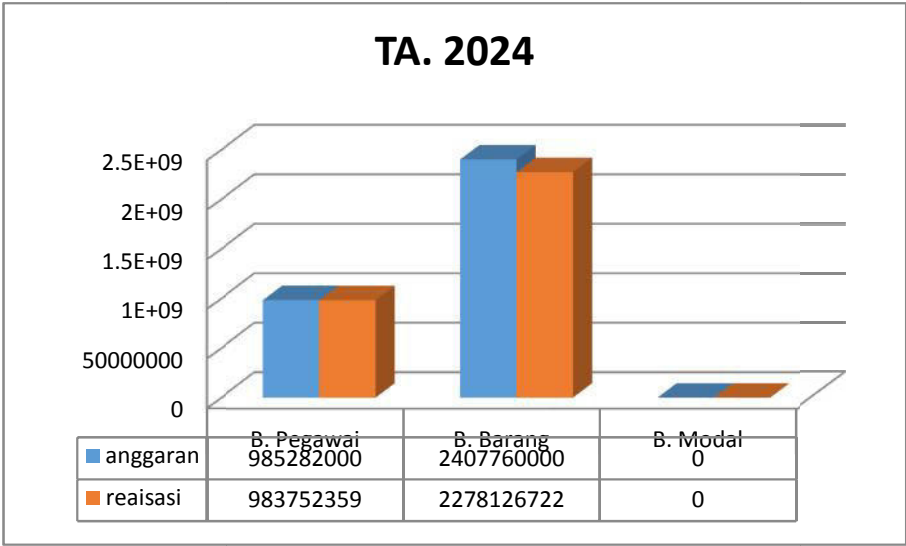
B.2. Belanja

Realisasi belanja Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp3.261.879.315,00 atau 96,13% dari anggaran senilai Rp3.393.042.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Belanja Pegawai	985,282,000.00	983,752,593.00	99.84
Belanja Barang	2,407,760,000.00	2,278,126,722.00	94.62
Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00
Total Belanja Kotor	3,393,042,000.00	3,261,879,315.00	96.13
Pengembalian Belanja	0.00	234.00	0.00
Belanja Netto	3,393,042,000.00	3,261,879,081.00	96.13

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan senilai (7,73) %. Penurunan realisasi belanja karena adanya kebijakan pemblokiran pagu anggaran belanja Perjalanan Dinas.

Terdapat selisih Biaya Pegawai pada Laporan Operasional dengan Belanja Pegawai Pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp1.440.000,00 dengan rincian Penerimaan Kembali Beban Pegawai TAYL berupa pengembalian kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional pegawai Tugas Belajar a.n Pustika Ratnawati, S.Pi dengan Nomor NTPN 3F9515UFPKDNRP2Q tanggal pembayaran 30 April 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	983,752,359.00	956,859,878.00	2.81
Belanja Barang	2,278,126,722.00	2,578,426,810.00	(11.65)
Belanja Modal			-
Bantuan Sosial	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,261,879,081.00	3,535,286,688.00	(7.73)

Belanja Pegawai
Rp983.752.359,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp983.752.359,00 dan Rp956.859.878,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami peningkatan senilai 2,81 % dari TA 2023. Peningkatan realisasi belanja pegawai disebabkan karena adanya peningkatan belanja lembur pegawai.

PNS Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 7 Orang yang terdiri dari : Pejabat Struktural berjumlah 2 orang, Fungsional Tertentu berjumlah 2 orang (Pranata Hubungan Masyarakat 1 Orang (Tugas Belajar), PK APBN Mahir 1 Orang) serta Fungsional Umum berjumlah 3 Orang.

Pegawai Non ASN Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 17 Orang terdiri dari: Pegawai PPNNP berjumlah 3 Orang dan Pegawai PJLP berjumlah 14 Orang.

Rincian Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN per 31 Desember 2024

No	Nama Jabatan	Kelas Jabatan	Jumlah Pegawai
	ASN		2
A	Pejabat Struktural		2
1	Kepala Loka	12	1
2	Kepala Urusan Umum	9	1
B	Fungsional Tertentu		2
1	Pranata Hubungan Masyarakat	8	1
2	PK APBN Mahir	8	1
C	Fungsional Umum		3
1	Pengadministrasi Kepegawaian	6	1
2	Pengelola Barang Milik Negara	6	1
3	Verifikator Keuangan	6	1
	Non ASN		
1	PPNPN		3
3	PJLP		14
	Jumlah		24

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	451,087,830	466,114,479	(3.22)
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	30,691,000	27,791,950	10.43
Belanja Vakasi			-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	501,973,763	462,953,470	8.43
Jumlah Belanja Kotor	983,752,593	956,859,899	2.81
Pengembalian Belanja Pegawai	234	21	#####
Jumlah Belanja	983,752,359	956,859,878	2.81

Belanja Barang
Rp2.278.126.722,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp2.278.126.722,00 dan Rp2.578.426.810,00

Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar (11,65) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023 yang disebabkan adanya Penurunan belanja barang operasional dan Kebijakan blokir pagu anggaran akun Perjalanan Dinas TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	388,462,812.00	1,066,493,366.00	(63.58)
Belanja Barang Non Operasional	30,678,894.00	14,823,022.00	100.00
Belanja Jasa	943,305,203.00	290,989,663.00	224.17
Belanja Pemeliharaan	748,827,104.00	940,943,683.00	(20.42)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	159,629,709.00	271,743,462.00	(41.26)
Belanja Barang Persediaan	7,223,000.00	20,734,500.00	(65.16)
Jumlah Belanja Kotor	2,278,126,722.00	2,605,727,696.00	(12.57)
Pengembalian Belanja	0.00	27,300,886.00	(100.00)
Jumlah Belanja Bersih	2,278,126,722.00	2,578,426,810.00	(11.65)

Belanja barang operasional mengalami penurunan 63.58% dari TA.2023

disebabkan adanya revisi pagu anggaran dari yang semula Rp1.044.929.000 menjadi Rp389.911.000 di TA.2024. Tahun Anggaran 2024 tidak ada pengembalian belanja.

Belanja Modal Rp0,00 **B.5. Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Tanah Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Peralatan	-	-	-
Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,00

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (Turun) %
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Jalan Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

B.5.4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Lainnya Rp0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai,

dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Jenis	TA. 2024	TA. 2023
Rekening Bank BRI Unit Mananggu Marisa 65329-403833-1000	-	-
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang Muka/Voucher	-	-
Kwitansi Yang Belum dipertanggungjawabkan	-	-
Selisih Kas (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerima Rp0,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas pada Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp 0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023
1	Kas Lainnya Di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.4. Piutang PNPB

Saldo Piutang PNPB per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang PNPB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNPB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023
1	Piutang PNB	-	-
2	Piutang Lainnya	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TP/TGR
Rp0,00

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Tagihan Rugi per-Tuntutan tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TP /TGR merupakan TP /TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan . Rincian Bagian Lancar TP /TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/ TGR per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis	TA. 2024	TA. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Jangka
Pendek Rp00,00

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp00,00 dan Rp7.200,00 . Penyisihan Piutang Tak

Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Berdasarkan PMK 232 tahun 2024 tentang sistem Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi yang dihitung dari angka 0,005 dari total piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8. Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023
1	Uang Muka Belanja Pegawai	0	-
	Jumlah	0	

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan

namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima Jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
Jumlah		-	-

Persediaan
Rp4.595.960,00

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp4.595.960,00 dan Rp2.014.860,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

No	Persediaan	TA. 2024	TA. 2023
1	Barang Konsumsi	4,595,960	2,014,860
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Bahan Baku	-	-
6	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		4,595,960	2,014,860

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/ TGR per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Jenis	TA. 2024	TA.2023
Jumlah			

TPARp0,00

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

No	Jenis	TA. 2024	TA. 2023
Jumlah			

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0,00

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP / TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang
Jangka Panjang TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih			

Tanah
Rp16.974.620.000,00

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp16.974.620.000,00 dan Rp16.974.620.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	16,974,620,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2024	16,974,620,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	16,974,620,000

Rincian Tanah sebagai berikut :

Jenis	Luas	Keterangan
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	71,400 M2	Tanah Gedung Kantor
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	54,291 M2	Tanah Tambak
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	86,366 M2	Tanah Tambak
Jumlah	212,057 M2	-

Untuk luas tanah telah bersertifikat semua 212.057 M2 dengan rincian, NUP 1 Tanah Gedung Kantor luas 71.400 M2; NUP 1 Tanah Tambak luas 54.291 M2 (2 sertifikat dengan rincian 54.227 M2 dan 64 M2) ; NUP 2 Tanah Tambak 86.366 M2 sudah ada PSP dengan nomor 10/KM.6/KNL.1602/2024 Tanggal 12 Februari 2024.

Peralatan dan Mesin
Rp6.392.907.636,00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp6.392.907.961,00 dan Rp6.578.441.597,00.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2023	6,578,441,597
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-
Penghapusan	185,533,636
Saldo per 31 Desember 2024	6,392,907,961
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(6,099,715,732)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	293,192,229

terdapat transaksi Penghapusan senilai Rp.316.783.636,00 berdasarkan SK Penghapusan Nomor:456/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 dengan rincian barang intrakomptabel senilai Rp185.533.636,00 dan Barang Ekstrakomptabel Senilai Rp131.250.000,00 dari pembelian senilai Rp11.159.125,00 Peralatan Mesin Ekstrakomptabel sehingga tidak masuk dalam Neraca.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp12.192.451.157,00

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Septeber 2024 dan 2023 adalah Rp12.192.451.157,00 dan Rp12.174.451.157,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	12,174,451,157
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
pengembangan Aset	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Selisih Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2024	12,174,451,157
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2,092,578,602)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10,081,872,555

Terdapat pengembangan aset berupa Bangunan Gazebo senilai Rp18.000.000,00 masuk ke dalam barang exreakomptabel sehingga tidak tercatat di Neraca. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.493.818.998,00

C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp3.493.818.998,00 dan Rp3.493.818.998,00. Saldo tersebut terdiri dari Jalan dan Jembatan senilai Rp2.313.465.998,00, Irigasi senilai Rp916.661.500,00 dan Jaringan senilai Rp273.691.500,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	3,493,818,998
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
- Selisih Revaluasi Aset	-
- Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2024	3,493,818,998
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1,926,759,526)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1,567,059,472

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan

Rp0,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Transfer Msuk	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per. 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Mutasi transaksi terhadap Kontruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	
- Penyelesaian KDP	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Lebih Lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran A.2 Laporan Keuangan ini .

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Rp9.505.107.172,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing (Rp9.505.107.172,00) dan (Rp8.639.697.230,00) .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 6,392,907,961	Rp (6,099,715,732)	Rp 293,192,229
2	Gedung dan Bangunan	Rp 12,174,451,157	Rp (2,092,578,602)	Rp 10,081,872,555
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3,493,818,998	Rp (1,926,759,526)	Rp 1,567,059,472
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan	Rp 22,061,178,116	Rp (10,119,053,860)	Rp 11,942,124,256

Aset Tak Berwujud
Rp0,00.

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. LRBRL memiliki aset tak berwujud berupa Paten Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan cara Vertikurtul sesuai nomor paten P00201701387 tahun 2018. Paten ini bertujuan untuk menyediakan suatu metode dan alat untuk budidaya rumput laut dengan metode jaring vertikal atau vertikal kultur, dimana penanaman rumput laut dilakukan secara vertikal pada jaring yang digantungkan pada bagian bawah rakit terapung, sehingga dapat memanfaatkan kolom perairan secara maksimal.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan Cara Vertikultur	Rp -
	Jumlah Nilai Perolehan Per 31 Desember 2024	Rp -
	Amortisasi ATB s.d. 31 Desember 2024	Rp -
	Jumlah	Rp -

Telah dilakukan usulan penghapusan oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut ke Sekretariat BPPSDM KP nomor: B.928/LRBRL/TU.210/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024.

Aset Lain-Lain
Rp286.805.173,00

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp286.805.173,00 dan Rp0,00.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Loka Riset Budidaya Rumput Laut.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- BMN yang dihentikan penggunaannya	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	286,805,173
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	286,805,173
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	157,742,842
Nilai Buku per 31 Desember 2024	129,062,331

kumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp157.742.842,00)

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai (Rp157.742.842,00) dan (Rp143.402.583,00,00). Rincian akumulasi penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Paten	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -
B	Aset Lainnya	Rp 286,805,173	Rp (157,742,842)	Rp 129,062,331
	Jumlah	Rp 286,805,173	Rp (157,742,842)	Rp 129,062,331
	Total	Rp 286,805,173	Rp (157,742,842)	Rp 129,062,331

Hibah yang belum disahkan Rp0,00

C.24. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Uraian	Pemberi Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
Jumlah		-	

Uang Muka dari KPPN Rp0,00

C.25. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2024	TA. 2023
1	Uang muka dari KPPN Marisa	-	-
	Jumlah	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp11.329.524,00

C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp11.329.524,00 dan Rp11.368.173,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan

segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut :

Uraian	TA. 2024	TA. 2023	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	1,591,000.00	-	Belanja Uang Makan
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	9,738,524.00	11,368,173.00	Beban Listrik dan Air Desember 2024
Total	11,329,524.00	11,368,173.00	

Tagihan Listrik bulan Desember 2024 senilai Rp9.033.318,00; tagihan Air bulan Desember 2024 senilai Rp705.206,00 dan Belanja Uang Makan a.n Pustika Ratnawati, S.Pi bulan Oktober, November dan Desember 2024.

Pendapatan yang ditangguhkan Rp0,00

C.27. Pendapatan yang ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang belum disetor ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNB, Pengembalian Belanja, Serta pungutan/potongan pajak yang belum disetor ke Kas

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNB	-
Pengembalian belanja yang belum disetor	-
PPh yang belum disetor	-
Total	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp0,00

C.28. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp11.329.524,00

C.29. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp11.329.524,00 dan Rp11.368.173,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	TA 2024	TA 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1,591,000	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	9,738,524	11,368,173
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	11,329,524.00	11,368,173.00

Ekuitas
Rp29.039.073.023,00

C.30. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp29.039.073.023,00 dan Rp29.851.706.657,00 . Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp22.135.772,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp22.135.772,00 dan Rp19.018.657,00 .

Pendapatan PNBP-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBP-LO adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	22,135,772	19,018,657	16.39
Jumlah	22,135,772	19,018,657	16.39

Pendapatan Jasa merupakan pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan . Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 16.39%. disebabkan tahun ini adanya kenaikan untuk penerimaan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan serta penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan yaitu penjualan Rumput Laut dan Ikan Bandeng.

Beban Pegawai
Rp983.752.359,,00

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp983.752.359,00 dan Rp956.934.389,00.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 2.80% dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan adanya peningkatan untuk belanja Tunjangan Suami/istri, Tunjangan Anak dan Uang Lembur Pegawai. Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	347,705,200	360,977,300	(3.68)
Beban Pembulatan Gaji PNS	4,373	4,808	(9.05)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15,586,290	14,329,360	8.77
Beban Tunj. Anak PNS	6,140,502	5,625,870	9.15
Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	7,560,000	9,120,000	(17.11)
Beban Tunj. PPh PNS	1,620,151	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	16,222,080	17,091,120	(5.08)
Beban Uang Makan PNS	35,949,000	37,946,000	(5.26)
Beban Tunj. Umum PNS	7,700,000	8,420,000	(8.55)
Beban Uang Lembur PNS	30,691,000	27,791,950	10.43
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	501,973,763	463,027,981	8.41
Jumlah	983,752,359	956,934,389	2.80

Beban Persediaan
Rp7.223.000,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp7.223.000,00 dan Rp17.663.500,00.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 59.11% dibandingkan tahun 2023 disebabkan adanya revisi anggaran persediaan dari yang semula Rp.22.000.000,00 setelah revisi menjadi Rp.7.340.000,00.

Rincian beban persediaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	7,223,000	17,663,500	(59.11)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	7,223,000	17,663,500	(59.11)

Beban Barang dan Jasa
Rp943.305.203,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp943.305.203,00 dan Rp1.347.3415.857,00.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban barang dan jasa tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.12% dibandingkan dengan tahu 2023 disebabkan adanya peningkatan beban Jasa Lainnya.

Rincian beban jasa disajikan adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	264,996,475	872,688,489	(69.63)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3,410,500	23,133,628	(85.26)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,132,800	1,113,400	1.74
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51,514,000	81,176,000	(36.54)
Beban Barang Operasional Lainnya	67,409,037	61,318,463	9.93
Beban Bahan	1,519,769	10,019,516	100.00
Beban Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	4,803,506	100.00
Beban Langganan Listrik	115,909,582	105,743,436	9.61
Beban Langganan Air	44,615,768	29,603,220	50.71
Extrakomptabel-Peralatan Mesin	11,159,125	-	-
Extrakomptabel-Gedung dan Bangunan	18,000,000	-	-
Beban Langganan Daya & Jasa Lainnya	100,569,034	111,320,749	(9.66)
Beban Sewa	1,237,113	-	-
Beban Jasa Profesi	615,384	900,000	100.00
Beban Jasa Lainnya	680,358,322	45,495,450	1,395.44
Jumlah	1,362,446,909	1,347,315,857	1.12

Beban Pemeliharaan
Rp748.827.104,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp748.827.104,00 dan Rp941.039.963,00.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20.43% dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan adanya penurunan Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Peralatan dan Mesin.

Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	462,651,015	581,819,764	(20.48)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,940,333	294,970,942	(27.13)
Beban Pemeliharaan Irigasi	26,250,000	19,200,000	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	44,985,756	44,952,977	0.07
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	96,280	(100.00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-COVID19	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	748,827,104	941,039,963	(20.43)

Beban Perjalanan Dinas
Rp159.629.709,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp159.629.709,00 dan Rp271.505.962,00.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2024 mengalami Penurunan sebesar 41.21% dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan adanya Kebijakan blokir pagu anggaran Perjalanan Dinas.

Rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	158,179,709	268,055,962	(40.99)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,450,000	3,450,000	(57.97)
Jumlah	159,629,709	271,505,962	(41.21)

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0,00

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda		-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0,00

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan social pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban bantuan social merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp813.293.917,00

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp813.293.917,00 dan Rp875.747.009,00.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	258,346,074	320,799,167	(19.47)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	250,357,935	250,357,935	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	230,346,600	230,346,600	-
Beban Penyusutan Irigasi	47,549,360	47,549,360	-
Beban Penyusutan Jaringan	12,353,689	12,353,689	-
Beban Amortisasi Paten	7,170,130	14,340,258	(50.00)
Beban Penyusutan Penyusutan aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,170,129	-	-
Jumlah	813,293,917	875,747,009	(7.13)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp7.200,00.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	-	7,200	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	7,200	(100)

Beban Lain-lain
Rp29.159.125,00

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp29.159.125,00 dan Rp0,00.

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & Mesin	11,159,125	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan	18,000,000	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	29,159,125	-	-

Kegiatan Non
Operasional
Rp1.440.000,00

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.440.000,00 dan Rp74.511,00. Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp1.440.000,00 yang terdiri dari 1 pegawai atas nama 1. Pustika Ratnawati, SPi. Berdasarkan dokumen tagihan No.702404300825690 dengan nomor NTB: 240430040696 dan NTPN : 3F9515UFPKDNRP2Q tanggal pembayaran 30 April 2024.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,440,000	74,511	1,832.60
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	-	-	-
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,440,000	74,511	1,832.60
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-

*) Pendapatan/Beban. Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian. Persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan			-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp29.851.706.657,00*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp29.851.706.657,00 dan Rp30.706.470.199,00.

*Defisit LO –
Rp4.042.074.943,00*

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai –Rp4.042.074.943,00 dan –Rp4.393.650.852,00.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Koreksi Nilai
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Koreksi atas pendapatan
Rp0,00*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Selsih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

No	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Nilai Koreksi
1	Tanah	-
2	Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah		-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp1.638.000,00

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.638.000,00 dan Rp21.253.417,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1,638,000
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	1,638,000

Koreksi Lain-lain
Rp1.440.000,00

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.440.000,00 dan Rp373,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, Koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Lainnya	1,440,000.00
Koreksi Transaksi Lainnya	-
Jumlah	1,440,000.00

Transaksi Antar Entitas
Rp3.229.243.309,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp3.229.243.309,00 dan Rp3.516.193.520,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Perkiraan	Transaksi Antar Entitas	Nilai
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	3,261,879,081.00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(32,635,772.00)
313211	Transfer Keluar	-
313221	Transfer Masuk	-
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-
	Jumlah	3,229,243,309.00

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) yang merupakan realisasi Pendapatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp32.635.772,00 dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) yang merupakan realisasi anggaran belanja sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp3.261.879.081,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp0,00

No.	Transaksi Antar Entitas	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp0,00 sepanjang tahun 2024.

Rincian Pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Total Pengesahan		-	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah		-	-	-
Jumlah			-	

Ekuitas Akhir
Rp29.039.073.023,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp29.039.073.023,00 dan Rp29.851.706.657,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Terdapat Rekening Pemerintah Lainnya untuk mentransfer dana SVF dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Rekening Bank BRI No.7737-01-026173538 dan Per 31 Desember 2024 telah dilakukan penihilan dan dalam proses penutupan rekening ke KPPN.

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai Neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA

LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

PER 31 DESEMBER 2024

No	Kode	Uraian RO	Belanja			Output			Ket.
			Pagu	Realisasi*	%	Target	Realisasi TPCR O	(%)	
1	12 WA 2378 EBA956	Layanan BMN	18,710,000	18,675,050	99.81	2	2	100	Terlaksana
2	12 WA 2378 EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	12,108,000	11,933,161	98.56	1	1	100	Terlaksana
3	12 WA 2378 EBA962	Layanan Umum	96,808,000	34,772,315	35.92	1	1	100	Terlaksana
4	12 WA 2378 EBA994	Layanan Perkantoran	3,102,536,000	3,092,891,453	99.69	1	1	100	Terlaksana
5	12 WA 2378 EBC954	Layanan Manajemen SDM	27,151,000	16,086,552	59.25	1	1	100	Terlaksana
6	12 WA 2378 EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	25,996,000	25,990,052	99.98	1	1	100	Terlaksana
7	12 WA 2378 EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2,697,000	26,792,921	99.34	1	1	100	Terlaksana
8	12 WA 2378 EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	82,763,000	34,737,811	41.97	1	1	100	Terlaksana

F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIP

F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

1. Sudah dilakukan penyetoran pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional Tugas Belajar pegawai a.n Pustika Ratnawati, S.Pi TA. 2023 dengan NTPN : 3F9515UFPKDNR2Q senilai Rp. 1.440.000,00 tanggal 30 April 2024.

F.2.1.2 Tindak Lanjut hasil temuan APIP

Tidak ada temuan.

Boalemo, 31 Desember 2024

Kepala LRBRL



Rinel Ponto, ST
NIP.19741019 201001 1 001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:17 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	22,135,772	19,018,657	3,117,115	16.39
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	22,135,772	19,018,657	3,117,115	16.39
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	22,135,772	19,018,657	3,117,115	16.39
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	985,343,359	956,934,389	28,408,970	2.969
Beban Persediaan	4,641,900	20,193,640	(15,551,740)	(77.013)
Beban Barang dan Jasa	1,360,817,260	1,347,315,857	13,501,403	1.002
Beban Pemeliharaan	748,827,104	941,039,963	(192,212,859)	(20.426)
Beban Perjalanan Dinas	159,629,709	271,505,962	(111,876,253)	(41.206)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:17 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	813,293,917	875,747,009	(62,453,092)	(7.131)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(7,200)	7,200	(14,400)	(200)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,072,546,049	4,412,744,020	(340,197,971)	(7.709)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,050,410,277)	(4,393,725,363)	343,315,086	(7.814)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	6,895,334	0	6,895,334	
Pendapatan Pelepasan Aset	9,060,000	0	9,060,000	
Beban Pelepasan Aset	2,164,666	0	2,164,666	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,440,000	74,511	1,365,489	1,832.601
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,440,000	74,511	1,365,489	1,832.601
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,335,334	74,511	8,260,823	11,086.716
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,042,074,943)	(4,393,650,852)	351,575,909	(8.002)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,042,074,943)	(4,393,650,852)	351,575,909	(8.002)

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:18 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,851,706,657	30,706,470,199	(854,763,542)	(2.78)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,042,074,943)	(4,393,650,852)	351,575,909	(8)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	198,000	22,693,790	(22,495,790)	(99.13)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1,638,000	21,253,417	(19,615,417)	(92.29)
LAIN-LAIN	(1,440,000)	1,440,373	(2,880,373)	(199.97)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,229,243,309	3,516,193,520	(286,950,211)	(8.16)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(812,633,634)	(854,763,542)	42,129,908	(4.93)
EKUITAS AKHIR	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	14,050,000	32,635,772	18,585,772	232.28	17,607,000	19,093,168	1,486,168	108.44
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,050,000	32,635,772	18,585,772	232.28	17,607,000	19,093,168	1,486,168	108.44
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	14,050,000	32,635,772	18,585,772	232.28	17,607,000	19,093,168	1,486,168	108.44
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,393,042,000	3,261,879,081	(131,162,919)	96.13	3,669,735,000	3,535,286,688	(134,448,312)	96.34
1. Belanja Pegawai	985,282,000	983,752,359	(1,529,641)	99.84	1,048,591,000	956,859,878	(91,731,122)	91.25
2. Belanja Barang	2,407,760,000	2,278,126,722	(129,633,278)	94.62	2,621,144,000	2,578,426,810	(42,717,190)	98.37
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,393,042,000	3,261,879,081	(131,162,919)	96.13	3,669,735,000	3,535,286,688	(134,448,312)	96.34
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	1,440,000	(1,440,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(7,200)	7,200	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	1,432,800	(1,432,800)	(100.00)
Persediaan	4,595,960	2,014,860	2,581,100	128.10
JUMLAH ASET LANCAR	4,595,960	3,447,660	1,148,300	33.31
ASET TETAP				
Tanah	16,974,620,000	16,974,620,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,392,907,961	6,578,441,597	(185,533,636)	(2.82)
Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	12,174,451,157	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,493,818,998	3,493,818,998	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,119,053,860)	(9,505,107,172)	(613,946,688)	6.46
JUMLAH ASET TETAP	28,916,744,256	29,716,224,580	(799,480,324)	(2.69)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	286,805,173	(286,805,173)	(100.00)
Aset Lain-lain	286,805,173	0	286,805,173	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(157,742,842)	(143,402,583)	(14,340,259)	10.00
JUMLAH ASET LAINNYA	129,062,331	143,402,590	(14,340,259)	(10.00)
JUMLAH ASET	29,050,402,547	29,863,074,830	(812,672,283)	(2.72)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,329,524	11,368,173	(38,649)	(0.34)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11,329,524	11,368,173	(38,649)	(0.34)
JUMLAH KEWAJIBAN	11,329,524	11,368,173	(38,649)	(0.34)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)
JUMLAH EKUITAS	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)
JUMLAH EKUITAS	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	29,050,402,547	29,863,074,830	(812,672,283)	(2.72)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,595,960	0
0.0	131111	Tanah	16,974,620,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,392,907,961	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,303,465,998	0
0.0	134112	Irigasi	916,661,500	0
0.0	134113	Jaringan	273,691,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	6,099,715,732
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,092,578,602
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,497,252,900
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	340,701,982
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	88,804,644
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	286,805,173	0
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	157,742,842
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	1,591,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	9,738,524
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,261,879,081
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	32,635,772	0
0.0	391111	Ekuitas	0	29,851,706,657
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,638,000
0.0	391119	Koreksi Lainnya	1,440,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	12,794,040
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	380,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	9,060,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,961,732
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,440,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	347,705,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	4,373	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15,586,290	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	6,140,502	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	1,620,151	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	16,222,080	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	37,540,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	7,700,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	30,691,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	501,973,763	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	264,996,475	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3,410,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,132,800	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51,514,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	67,409,037	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,519,769	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,159,125	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	18,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	114,874,727	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	44,020,974	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	100,569,034	0
3.0	522141	Beban Sewa	1,237,113	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	615,384	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	680,358,322	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	462,651,015	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,940,333	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	26,250,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	44,985,756	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	158,179,709	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,450,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	258,346,074	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	250,357,935	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	230,346,600	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	47,549,360	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	12,353,689	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	7,170,130	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	7,170,129	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,641,900	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	7,200
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	2,164,666	0
JUMLAH			43,435,992,936	43,435,992,936

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,261,879,081
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	32,635,772	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	12,794,040
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	380,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	9,060,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,961,732
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,440,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	347,705,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,607	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	15,586,290	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	6,140,502	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,620,151	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	16,222,080	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	35,949,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	7,700,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	30,691,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	501,973,763	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	264,996,475	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	3,410,500	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,132,800	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	51,514,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	67,409,037	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,519,769	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,159,125	0
3.0	521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	18,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,223,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	115,909,582	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	44,615,768	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	100,569,034	0
3.0	522141	Belanja Sewa	1,237,113	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	615,384	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	680,358,322	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	462,651,015	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,940,333	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	26,250,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	44,985,756	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:19 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	158,179,709	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,450,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	234
JUMLAH			3,294,515,087	3,294,515,087

Keterangan :
FINAL
Boalemo, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
197410192010011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 403833

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
GORONTALO
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/25 8:20 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	8,250,000	12,794,040	0	12,794,040	155.08
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	380,000	0	380,000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	9,060,000	0	9,060,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,800,000	8,961,732	0	8,961,732	154.51
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	14,050,000	31,195,772	0	31,195,772	222.03
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,440,000	0	1,440,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,440,000	0	1,440,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	14,050,000	32,635,772	0	32,635,772	232.28
	JUMLAH PENDAPATAN	14,050,000	32,635,772	0	32,635,772	232.28